

## **BAB II**

### **SEJARAH HUBUNGAN ANTARA RUSIA DAN UKRAINA**

#### **A. Dinamika Hubungan Rusia dan Ukraina**

Hubungan Rusia dan Ukraina memiliki sejarah perjalanan yang sangat panjang. Ukraina sangat berperan penting dalam lahirnya kekaisaran Rusia pada abad ke 9, hal ini menjadikan Ukraina sebagai maskot para *Tsar* Rusia sehingga masa keruntuhan akibat Revolusi Bolshevik tahun 1917. Pada abad ke 16 Ukraina pernah dikuasai oleh Polandia dibawah Dinasti Rumanov, Rusia membantu membebaskan rakyat Ukraina dari dominasi Polandia yang terjadi pada tahun 1648. Hubungan antara Rusia dan Ukraina pada periode Uni Soviet dalam rangkaian sejarah Rusia. Pada mulanya Ukraina sempat mendapatkan kemerdekaannya pada tanggal 25 Januari 1918, akibat dari Perang Saudara yang terjadi pada tahun 1918 – 1920 membuat Ukraina mendeklarasikan dirinya untuk bergabung dengan Uni Soviet (USSR – Union of Soviet Socialist Republics).

Uni Soviet secara resmi didirikan oleh Vladimir Ilyich Ulyanov (Lenin) pada tanggal 30 Desember 1922. Dalam perkembangannya terdapat 15 negara yang berasal dari Rusia, Asia Tengah, Eropa Timur, Negara Baltik, dan Kauskasus Selatan yang turut bergabung dalam negara Federasi Uni Soviet yakni : Armenia, Azerbaijan, Belarus, Estoni, Georgia, Kazakhstan, Kirgistan, Latvia, Lithuania, Moldova, Rusia, Tajikistan, Turkmenistan, Ukraina, dan Uzbekistan. Pada masa Uni Soviet antara Rusia dan Ukraina secara tidak langsung telah terlibat hubungan diplomatik, namun kedua negara tersebut juga pernah terlibat dalam sebuah konflik.

## **B. Sejarah Hubungan Antara Rusia dan Ukraina di Era Uni Soviet**

Rusia dan Ukraina memiliki sejarah yang sangat kuat pada masa lampau. Pada tahun 879 M kerajaan Rusia yang dipimpin oleh pangeran Oleg meluaskan pemerintahannya hingga ke wilayah utara dan menguasai Kiev. Pangeran Oleg selanjutnya mempersatukan Novgorod dan Kiev, dan menamakan kerajaan ini dengan sebutan Rus Kiev. Kota Kiev ditempatkan sebagai Ibukota dari kerajaan Rus Kiev. Namun di abad ke -12, pangeran Rus Kiev mendapat serangan dari bangsa

Mongol. Serangan tersebut menyebabkan keruntuhan Rus Kiev hingga akhirnya terpecah menjadi beberapa kerajaan kecil.

Pada tanggal 14 Mei 1896 dinobatkan Nicholas II (Nikolai Alexandrovich Romanov) sebagai Tsar dalam Kekaisaran Rusia. Ia adalah Tsar terakhir dalam Kekaisaran Rusia. Pada kepemimpinannya, kebencian rakyat semakin memuncak akibat tindakan otoriter yang dilakukan Tsar Nicholas II ditambah lagi keluarga Romanov telah memerintah Rusia melalui hak turun temurun selama tiga abad. Rakyat turun ke jalan menuntut turunnya Tsar Nicholas II dari kursi pemerintahannya. Revolusi pun pecah pada tahun 1917 yang menyebabkan runtuhnya kekaisaran Rusia.

Setelah runtuhnya kekaisaran Rusia, Rusia dan Ukraina menjadi negara serikat yang terbentuk Republik Sosialis Federasi Soviet. pada 28 Desember 1922 sebuah konferensi di hadiri oleh delegasi berkuasa penuh yang berasal dari RSFS Rusia dan RSFS Transkaukasia, RSFS Ukraina dan RSFS Belarusia menyetujui pendirian Persatuan Republik Sosialis Soviet (Uni Soviet) diakui oleh Imperium Inggris. Uni Soviet tergabung dalam blok keamanan sekutu dan memiliki andil besar selama perang dunia ke II.

Berakhirnya perang dunia ke II pada tahun 1947 yang dimenangkan oleh pihak sekutu, membawa Amerika Serikat dan Uni Soviet tampil sebagai negara *Superpower*. Namun kedua negara ini juga mempunyai perbedaan dalam pandangan ideologi. Amerika Serikat dengan paham kapitalis – liberal sedangkan Uni Soviet dengan ideologi Komunis. Perbedaan ini membawa kedua negara ini berseteru dan memicu terjadi Perang Dingin. Perang Dingin ini berakhir dengan kekalahan Uni Soviet dari Amerika Serikat. Kekalahan ini menyebabkan runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1991 dan diikuti dengan berdirinya negara – negara bagian yang ada di Uni Soviet sebagai negara yang merdeka. Salah satu negara tersebut adalah Ukraina yang mendeklarasikan kemerdekaannya pada tanggal 24 Agustus 1991. Walaupun telah memperoleh kemerdekaannya dari Uni Soviet, Ukraina masih berada dibawah pengaruh Rusia<sup>1</sup>.

Namun pada tahun 1920 Lenin membuat beberapa kebijakan baru dalam menarik simpati masyarakat Ukraina untuk mendukung pemerintahannya, seperti pembaharuan pertanian Ukraina, kebijakan mendukung penggunaan bahasa Ukraina dalam bahasa keseharian (Ukranisasi) dan pengembangan nilai – nilai kebudayaan

---

<sup>1</sup> <http://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/05/825.-octab-alfiansyah-0902045071.pdf>.

nasional Ukraina di Uni Soviet. namun kebijakan – kebijakan tersebut seketika dihapuskan ketika terjadi transisi kepemimpinan dari Lenin yang meninggal pada tahun 1924 digantikan oleh Joseph Stanlin. Dalam menjalankan pemerintahannya, Stanlin mendasarkan kebijakannya pada sistem Stanlinis (*Stanlinism*) yang menekankan pada pembangunan di bidang persenjataan, industri berat, pengembangan kualitas tenaga kerja dan pangan. Guna mendukung usaha pengembangan kualitas tenaga kerja dan pangan, para petani diperas dan dipaksa untuk menyerahkan hasil pertaniannya<sup>2</sup>. Pada kenyataannya kebijakan yang diaplikasikan oleh Stanlin berujung pada tewasnya 7 juta orang dalam tragedi *Holdomor* di Ukraina.

Sistem Stanlinis kembali merugikan rakyat Ukraina khususnya kaum Tatar Crimea yang dideportasi paa tahun 1944. Mereka dituduh oleh Polisi Rahasia (KGB) melakukan pemberontakan dan pengkhianatan terhadap negara. Selain itu mereka juga dituduh berkolaborasi dengan suku dari bangsa lain seperti ; Chencen, Ingush, Karachevs, Balkars di Rusia Selatan, Bangsa Polandia, Turku, bangsa – bangsa

---

<sup>2</sup> <http://indonesiadalamsejarah.bl:ogspot.com/2013/09/hubungan-ukraina-dan-rusia-sebelum.html?m=1>. Diakses tanggal 10 Mei 2015.

Ukraina, Belarus dan bangsa – bangsa di kawasan Baltik di buang secara paksa ke daerah gersang Kazakhstan, Asia Tengah.

Rusia telah menguasai Crimea mulai dari abad ke 18 hingga abad ke 20. Pada tanggal 19 Februari 1954, presidium tertinggi Uni Soviet Nikita Khrushchev yang merupakan keturunan Ukraina mengeluarkan dekrit yang mana menyerahkan otoritas Crimea kepada Ukraina. hal tersebut merupakan bentuk hadiah atas kesetiannya terhadap Uni Soviet dan juga menandai 300 tahun Ukraina menjadi bagian dari Kekaisaran Rusia<sup>3</sup>.

Tragedi nuklir Chernobyl pada tahun 1986 melahirkan kembali ketidakpuasaan bagi rakyat Ukraina terhadap sistem yang diterapkan pemerintahan Uni Soviet. Kondisi disamping melahirkan opini bagi Ukraina yang beranggapan bahwa Rusia telah memperpanjang ekspansinya ke wilayah Ukraina melalui Uni Soviet yang berujung pada hilangnya kebudayaan Ukraina secara bertahap.

Ketika dibawah kendali Mikhail Gorbachev harapan untuk hidup sejahtera lahir kembali bagi masyarakat Uni Soviet. Melalui program *Perestorika*, ia berupaya mengaplikasikan ideologi sosialis dalam kehidupan bermasyarakat. Namun pada masa awal kehancuran Uni Soviet salah satu contoh kecil dari efek negatif

---

<sup>3</sup> Ibid

diberlakukannya Perestroika dalam kehidupan politik yakni lahirnya gerakan nasionalisme dan separatisme di beberapa Republik, hal tersebut memicu sebagian republik yang berada dalam naungan Uni Soviet untuk mendeklarasikan kemerdekaannya.

Uni Soviet diambang kehancurannya setelah melihat beberapa faktor yakni : maraknya konflik etnis yang terjadi di beberapa republic dan semakin merosotnya perekonomian yang berujung pada instabilitas politik Uni Soviet sampai terjadinya upaya kudeta terhadap Gorbachev. Berdasarkan kondisi tersebut Gorbachev mengambil inisiatif untuk mengumpulkan pimpinan republika Soviet guna membentuk ekonomi dan membicarakan lebih lanjut masa depan negara federasi. Namun Ukraina menolak untuk ikut bagian dalam rencana Gorbachev.

Usaha Gorbachev untuk membentuk uni baru gagal ketika melihat sikap Ukraina yang menyelenggarakan referendum pada tanggal 1 Desember 1991 yang menetapkan Leonid M. Kravchuk sebagai presiden terpilih. Peristiwa tersebut semakin memicu hancurnya Uni Soviet. Boris Yeltsin yang merupakan pemimpin Rusia berinisiatif untuk membentuk *Commonwealth of Independent States* (CIS) dengan mengundang 2 pemimpin dari republic Soviet lain yakni : Leonid Kravchuk

(Ukraina SSR), dan S. Shushkevich (Belarus SSR). Pada tanggal 8 Desember 1991 CIS resmi dideklarasikan dan dalam berjalannya waktu para pemimpin dari 8 republik lainnya ikut menandatangani deklarasi tersebut. Mikhail Gorbachev secara resmi mengundurkan diri sebagai presiden Uni Soviet pada tanggal 24 Desember 1991 yang secara otomatis mengakhiri eksistensi Uni Soviet dalam perpolitikan internasional. Lahirnya CIS tidak secara langsung menghilangkan dominasi Rusia terhadap Ukraina, karena pada dasarnya Ukraina masih dalam satu lingkup organisasi dengan Rusia yaitu CIS.

### **C. Hubungan Antara Rusia dan Ukraina Pasca Runtuhnya Uni Soviet**

Setelah runtuhnya Uni Soviet, Rusia dan Ukraina berdiri sendiri dan menjadi negara yang merdeka kedua negara tersebut saling mengakui kedaulatan antar negara masing - masing. Pada tanggal 14 Februari 1992, Rusia dan Ukraina mendirikan hubungan diplomatik antar dengan penandatanganan protokol pembentukan hubungan diplomatik antar kedua. Rusia dan Ukraina mengirimkan duta besar negaranya sebagai bentuk hubungan diplomatik.

Pada tanggal 31 Mei 1997 disepakati bersama mengenai Perjanjian Persahabatan, Kerjasama dan Kemitraan antara Rusia dan Ukraina. Dalam kesepakatan 1997 tersebut ada 380 dokumen yang ditandatangani oleh kedua negara. Kesepakatan tersebut juga melahirkan hubungan bilateral dalam bidang sosial, militer, ekonomi, dan politik. Namun kerjasama ekonomi yang paling memainkan peran penting dalam hubungan kedua negara ini.

Namun pada tahun 2004, terjadi rangkaian protes dan even politik yang terjadi di Ukraina mulai akhir November 2004 hingga Januari 2005. Demonstrasi besar – besaran di Ukraina ini terjadi karena korupsi yang melilit selama bertahun – tahun pemerintahan presiden Leonid Kuchma. Hal ini menyebabkan presiden Ukraina Leonid Kuchma harus mengundurkan diri dan digantikan oleh presiden Viktor Yuschenko yang memenangkan pemilihan presiden pada tahun 2005. Sejak saat itu hubungan politik antara Rusia dan Ukraina sering kali mengalami pasang surut. Hal ini dikarenakan Viktor Yuschenko yang lebih mengarahkan hubungannya dengan barat dan mengurangi peran Rusia dalam hubungan kemitraannya. Hubungan antara Rusia dan Ukraina mulai menegang. Hal ini terkait dengan kebijakan – kebijakan

yang diambil oleh Viktor Yuschenko. Salah satunya adalah keinginan Ukraina untuk menjadi anggota Uni Eropa.

Rusia merupakan produsen dan eksportir utama minyak dan gas alam untuk Eropa termasuk Ukraina. Ukraina mengkonsumsi gas Rusia sebesar 60 % dan sisanya berasal dari Norwegia, Inggris, Belanda, dan Jerman. Untuk Ukraina, Rusia memberikan harga gas murah di bawah harga pasar negara – negara Eropa. Rusia memberikan tarif murah dikarenakan Ukraina merupakan bekas negara satelitnya. Selain itu, Ukraina juga merupakan jalur transit gas Rusia ke Eropa. Rusia menganggap Ukraina sebagai mitra pentingnya dalam mengirim gas ke Eropa. Dengan adanya tarif gas khusus yang diberikan Rusia, Ukraina semakin bergantung pada kebutuhan gas Rusia.

Namun pada tahun 2006 Rusia dan Ukraina terlibat dalam sengketa pasokan gas. Sengketa berawal dari ketika perusahaan gas asal Rusia Gazprom pada tanggal 1 Januari 2006 menghentikan pasokan gas ke Ukraina, karena Rusia menaikkan harga gas ekspor ke Ukraina. Permasalahan berlanjut ketika perusahaan Gazprom mulai memangkas volume pengirimannya dikarenakan Ukraina tidak sanggup membayar hutang beserta dendanya. Melihat inkonsistensi perusahaan Gazprom untuk

menghentikan pengiriman gasnya ke pasar Ukraina. Kondisi tersebut berdampak pada terhambatnya ekspor gas ke Ukraina dan menurunnya persediaan gas di Eropa.

Pasang surut kedua negara tersebut berlanjut dalam krisis Georgia terkait disintegrasi Ossetia Selatan dan Abkhazia tahun 2008. Rusia menerapkan intervensi melawan pemerintahan Georgia yang bersekutu dengan barat dan AS dalam melarang upaya disintegrasi yang dilakukan oleh masyarakat Ossetia Selatan dan Abkhazia. Armada Laut Hitam merupakan salah satu alternative bagi Rusia dalam membantu masyarakat Ossetia Selatan dan menghadapi militer Georgia.

Dalam waktu yang bersamaan penggunaan Armada Laut Hitam oleh Rusia mendapat pertentangan dari Ukraina. Pasalnya antara Rusia dan Ukraina telah membuat aturan bersama terkait dengan mobilitas Armada Laut Hitam di wilayah Ukraina, Sevastopol. Sedangkan misi Rusia dalam membantu upaya disintegrasi wilayah Ossetia Selatan dan Abkhazia dengan menggunakan Armada Laut Hitam bertentangan dengan regulasi yang telah disepakati bersama. Kondisi tersebut memicu memburuknya hubungan antara Rusia dan Ukraina.

Rusia menuduh Ukraina berada di balik pasukan militer Georgia. Kepala Deputi Staf Umum Rusia, Kolonel Jenderal Anatoly Nogovitsyn mengatakan bahwa

terdapat spesialis Ukraina yang membantu memasang jaringan komunikasi militer di Georgia. Ditambah tuduhan bahwa Ukraina memasok senjata Ofensif termasuk roket yang digunakan militer Georgia dalam menyerang Ossetia Selatan<sup>4</sup>.

Tuduhan tersebut langsung dibantah oleh Kementrian Pertahanan Ukraina, ia mengkonfirmasi bahwa tidak terdapat personel militer Ukraina ditempat terjadinya konflik.

#### **D. Hubungan Bilateral Rusia dan Ukraina**

Hubungan bilateral Rusia dan Ukraina berjalan semenjak tahun 1991 setelah pembubaran Uni Soviet. Rusia memiliki kedutaann besar di Kiev dan konsulat di Kharkiv, Lviv, dan Odessa dan Ukraina memiliki kedutaan besar di Moskow dan konsulat di Rostov – on – Don, Saint Petersburg, Yekaterinburg, Tyumen dan Vladivostok<sup>5</sup>. Selain itu, kepala pemerintahan dari Rusia, Ukraina dan Belorussia menyatakan berdirinya *Commonwealth of Independent States* (CIS), sebuah persemakmuran negara – negara bekas Uni Soviet kecuali tiga negara Baltik dan Georgia. Hal ini menjadikan Ukraina berada dalam satu keorganisasian dengan Rusia.

---

<sup>4</sup> <http://www.sputniknews.com/world/20080829/116386724.html>.

<sup>5</sup> [https://en.wikipedia.org/wiki/Russia-ukraine\\_relations](https://en.wikipedia.org/wiki/Russia-ukraine_relations). diakses tanggal 01 Agustus 105.

Pada tahun 1990 terjadi sebuah persetujuan antara Ukraina dan Rusia. Hal itu mengenai kota Sevastopol, bersama pangkatannya untuk Armada Laut Hitam. Tidak seperti Semenanjung Crimea, kota Sevastopol membawa kedudukan khusus dalam Uni Soviet, disana terdapat 30 pelabuhan perairan dalam yang terlindungi dari angin dan beberapa diantaranya tertanam sedalam delapan kilometer menembus bantuan. Itulah yang membuat Sevastopol menjadi pangkalan utama angkatan laut Rusia di Laut Hitam selama bertahun – tahun.

Setelah Uni Soviet membubarkan diri seluruh kota disekitar Ukraina berpartisipasi dalam referendum nasional untuk kemerdekaan Ukraina dimana 58 % penduduknya memilih untuk turut mendukung negara Ukraina, namun Rusia tidak ingin kota Sevastopol jatuh ketangan Ukraina dan memilih untuk merebut kembali kota tersebut sebagai wilayahnya. Setelah beberapa tahun perundingan intensif, pada tahun 1997 seluruh masalah itu diselesaikan dengan membagi Armada Laut Hitam dan penyewaan beberapa pangkalan angkatan laut di Sevastopol untuk Angkatan Laut Rusia sampai 2017<sup>6</sup>.

Berdasarkan Traktat Persahabatan, Kerjasama dan Kemitraan yang ditandatangani oleh Moskow dan Kiev pada 1997, Rusia mengakui status Sevastopol

---

<sup>6</sup> Ibid

sebagai bagian dari Ukraina dan keabsahan perbatasan Ukraina, sementara Ukraina member rusia hak untuk mempertahankan pangkalan angkatan laut Sevastopol dan boleh menempatkan Armada Laut Hitam di Crimea hingga 2017. Armada Laut Hitam terdiri dari 25.000 anggota angkatan perang, tidak termasuk staf sipil yang diperkerjakan di fasilitas armada. Secara keseluruhan, termasuk keluarga mereka, terdapat lebih dari 100.000 orang tinggal disana<sup>7</sup>. Menurut perjanjian antara Rusia dan Ukraina tentang keberadaan Armada Laut Hitam Rusia di wilayah Ukrain, Rusia boleh menempatkan 388 kapal (termasuk 14 kapal selam diesel) di perairan wilayah Ukraina dan di darat, kapan pun. Selain itu, Rusia juga diizinkan menempatkan 161 pesawat di lapangan terbang sewaan di Gvardeiskoye (sebelah utara Simferopol) dan Sevastopol.

Perjanjian awal di tandatangani untuk periode 20 tahun. Perjanjian tersebut akan otomatis diperpanjang untuk periode lima tahun kecuali salah satu pihak secara tertulis memberi tahu pihak lain tentang keputusan untuk mengakhiri perjanjian setahun sebelumnya. Pada 2010, perjanjian kedua ditandatangani di Kharkiv. Perjanjian tersebut memperpanjang masa keberadaan Armada Laut Hitam Rusia di

---

<sup>7</sup>[http://indonesia.rbth.com/politics/2014/03/06/sevastopol\\_di\\_antara\\_rusia\\_dan\\_ukraina\\_dulu\\_dan\\_kini\\_23347.html](http://indonesia.rbth.com/politics/2014/03/06/sevastopol_di_antara_rusia_dan_ukraina_dulu_dan_kini_23347.html). Diakses tanggal 24 Juli 2015.

Sevastopol hingga 2042. Rusia membayar US\$ 98 juta setahun pada Ukraina untuk menyewa pangkalan angkatan laut di Crimea tersebut. Selain itu, menurut perjanjian Kharkiv, Rusia member potongan harga bahan bakar untuk Ukraina sebesar US\$ 100 per ton<sup>8</sup>.

Selain lewat sebagai perjanjian, hubungan Ukraina dan Rusia juga dipertegas lewat permasalahan pasokan energi. Hal tersebut dikarenakan beberapa pipa minyak dan gas Rusia ke Eropa Barat berjalan melalui Ukraina. Rusia sebagai pemasok gas alam terbesar ke Eropa bergantung pada Rusia akan stok gas dinegaranya. Menurut perjanjian jangka panjang antara Rusia dan Ukraina, sampai tahun 2013 Rusia akan mengangkut sekitar 130 miliar m<sup>3</sup> gas alam melalui sistem transportasi gas Ukraina. Sebagai gantinya, Ukraina mendapat sekitar 24 miliar m<sup>3</sup> gas alam. Para ahli mengatakan bahwa Federasi Rusia akan bergantung pada jaringan pipa gas Ukraina selama 20 tahun<sup>9</sup>.

Selain itu, saham Rusia juga bergantung pada Ukraina. walaupun ekspor Ukraina mengalami penurunan dari 26.2 % pada tahun 1997 menjadi sekitar 23 % pada tahun 1998 – 2000, porsi impor tetap stabil di 45 – 50 % dari total. Secara

---

<sup>8</sup> Ibid

<sup>9</sup> <http://www.resilience.org/stories/2005-11-07/natural-gas-dilema-ukraina>. Diakses dari tanggal 23 Juni 2015.

keseluruhannya, antara sepertiga dan setengah dari perdagangan Ukraina adalah dengan Federasi Rusia. Ketergantungan yang khususnya kuat dalam energi. Sampai 70 -75 % gas per tahun dikonsumsi dan hampir 80 % tentang minyak asal Rusia.

Rusia juga pasar primer Ukraina untuk logam besi, pelat baja dan pipa, mesin listrik, peralatan mesin, makanan, dan produk tentang industri kimia. Ini telah menjadi pasar harapan untuk nilai tambah tinggi barang Ukraina. Pada saat yang sama, dan meskipun terjadi perlambatan postocommunist, Rusia keluar sebagai investor terbesar keempat di perekonomian Ukraina setelah Amerika Serikat, Belanda, dan Jerman, yang telah memberikan kontribusi sekitar US\$ 150,6 Juta dari US\$ 2047 juta investasi modal asing Ukraina yang diperoleh dari semua sumber pada tahun 1998<sup>10</sup>.

Selama terciptanya kesepakatan antara Rusia dan Ukraina dalam menyelesaikan segala sengketa, Rusia tidak ada masalah dengan Ukraina. namun sampai pada upaya terakhir Ukraina untuk bergabung dengan Uni Eropa dan NATO, kerjasama antar kedua negara ini mulai merenggang. Meskipun Presiden Ukraina Yuschenko meyakinkan Rusia bahwa bergabung dengan NATO tidak dimaksudkan sebagai tindakan anti Rusia, dan Putin mengatakan bahwa Rusia akan menyambut

---

<sup>10</sup> Ibid

keanggotaan Ukraina di Uni Eropa. Namun seluruh pihak di Rusia memandang keputusan Ukraina tersebut sebagai perubahan yang tentu saja mengenai pro Barat dan orientasi anti Rusia. Karena itu adalah tanda permusuhan dan mengakibatkan penurunan persepsi Ukraina di Rusia<sup>11</sup>.

Hubungan Rusia dan Ukraina mulai membaik kembali semenjak pemilu presiden Ukraina pada Februari 2010, dimana telah terpilih seorang pro Rusia, Viktor Yanukovych sebagai pemilik suara terbanyak. Vladimir Putin, presiden Rusia langsung menganak emaskan Ukraina dan bersahabat dengan Yanukovych. Hal ini dibuktikan saat Putin menandatangani kesepakatan dana talangan sebesar US\$15 miliar (sekitar Rp 1771.18 triliun) untuk menghadapi krisis ekonomi di Eropa kepada Ukraina lewat pertemuan pada 17 Desember 2010 di Moskowa, Rusia. Dibalik kesepakatan ini juga terselip permintaan Putin kepada Yanukovych untuk mengabaikan Perjanjian Asosiasi dengan Uni Eropa yang akan dilakukan di Eastern Partnership Summit di Vilnius, Lituania.

Namun ternyata persekutuan Ukraina dan Rusia tersebut memicu kekecewaan rakyat Ukraina yang akhirnya melakukan demonstrasi besar – besaran untuk melengserkan Presiden Viktor Yanukovych. Pihak Rusia langsung secara keras

---

<sup>11</sup> Ibid

menentang pelengseran Yanukovych hingga pada 1 Maret 2014, Rusia mengadakan maneuver dengan menuntut dan memenangkan persetujuan parlemen negaranya untuk menginvasi Ukraina.